

ABSTRAK

Tujuan: Menganalisis pengaruh perendaman larutan cuka apel terhadap kelarutan plat resin akrilik *heat cured*. **Metode:** Eksperimental laboratoris dengan 28 sampel plat resin akrilik *heat cured* berukuran 20 mm x 20 mm x 2 mm yang dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing 7 sampel pada kelompok akuades sebagai kontrol, larutan cuka apel konsentrasi 5%, larutan cuka apel konsentrasi 10% dan larutan cuka apel konsentrasi 20%. Kelarutan diukur menggunakan neraca analitik dari nilai selisih berat sampel sebelum dan setelah dilakukan perendaman dibagi dengan volume plat sampel resin akrilik *heat cured* ($W_2 - W_1 / V$). Analisis data dilakukan dengan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas *Levene's test*, uji *One Way ANOVA*, dan *Post-Hoc Tukey HSD*. **Hasil:** Terdapat pengaruh perendaman larutan cuka apel terhadap kelarutan resin akrilik *heat cured* yang ditunjukkan dengan hasil analisis statistik uji *One Way ANOVA* dengan nilai $p < 0,05$. Uji *Post-Hoc Tukey HSD* dilakukan dan didapatkan nilai $p < 0,001$ pada antara kelompok perendaman yang berarti terdapat perbedaan bermakna nilai kelarutan antara kelompok dengan kelompok lainnya. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh bermakna perendaman larutan cuka apel terhadap kelarutan plat resin akrilik *heat cured*. Kelarutan terkecil didapatkan pada perendaman cuka apel konsentrasi 5% dengan nilai kelarutan sesuai standar.

Kata kunci: resin akrilik *heat cured*, cuka apel, kelarutan